Pemkab Pasuruan Izinkan ASN WFH Selama Resepsi Harlah 1 Abad NU

Senin, 6 Februari 2023

Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengeluarkan Surat Edaran (SE) terkait sistem kerja ASN dan Non ASN pada saat Resepsi Harlah 1 Abad NU di Sidoarjo. SE ini bertujuan untuk mengatur mekanisme kerja pegawai selama acara tersebut dan ditandatangani oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Pasuruan.

SE tersebut berisi lima poin yang ditujukan kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Pasuruan. Poin pertama mengatur tentang kebijakan WFH bagi ASN dan Non ASN yang bertempat tinggal di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik. Poin kedua mengatur tentang ASN dan Non ASN yang bertempat tinggal di wilayah tersebut namun tetap melaksanakan tugas di kantor dan dibebaskan dari sanksi keterlambatan.

Poin ketiga mengatur tentang ASN dan Non ASN yang bertempat tinggal di Kabupaten/Kota Pasuruan dan di luar wilayah Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik yang tetap melaksanakan tugas di kantor. Poin keempat mengatur tentang ASN dan Non ASN yang mendapatkan tugas langsung mendukung rangkaian acara Peringatan 1 Abad Nahdlatul Ulama agar melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya.

Poin kelima menegaskan bahwa SE ini hanya berlaku pada tanggal 7 Februari 2023 atau hanya satu hari saja. Sekda menyampaikan bahwa SE ini sudah disampaikan ke semua OPD dan diharapkan dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, terutama dalam hal pelayanan publik yang bersifat penting.

Bupati Pasuruan, Irsyad Yusuf, menghimbau para ASN maupun Non ASN yang bekerja dari rumah untuk tetap melaksanakan pekerjaannya dengan sebaik-baiknya dan tidak menyalahartikan tugas yang sebenarnya. Ia menekankan bahwa WFH bukan libur, namun tetap menuntut koordinasi antara pimpinan OPD dengan staf di bawahnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.